

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Shalika Atha Yunista
N.I.M. : 2010301023
TEMPAT PRAKTIK : Poli Fisioterapi RSUD Temanggung
PEMBIMBING : Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Agha Danish Mahrandhia
Umur : 9 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Perum Taman Madurasa Estate Blok B.3 No.4 Kowangan, Temanggung
No. RM : -

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

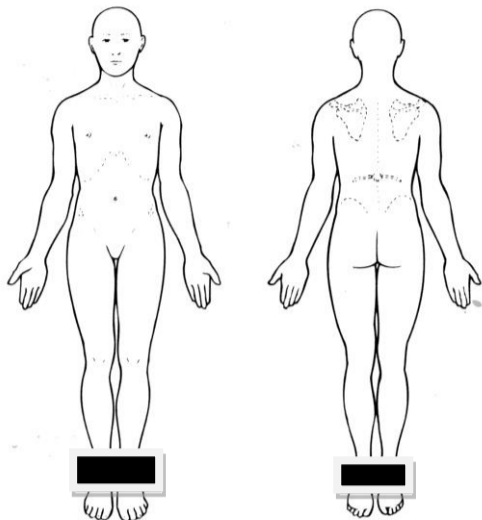


Figure 2.4 Body chart. (After Grievie 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Keluhan Utama : pasien mengeluhkan adanya nyeri saat digerakkan pada ankle sebelah kanan.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

RPS : Pada tanggal 16 Juli 2021 pasien datang ke klinik fisioterapi dengan mengeluhkan nyeri pada ankle sebelah kanan pasien. Nyeri dirasakan sejak kurang lebih 2 hari sebelum datang ke poli fisioterapi RSUD Temanggung. Nyeri dirasakan akibat kesleo pada saat bermain bola. Nyeri dirasakan saat ankle kanan pasien digerakkan dan pada saat bangun tidur. Nyeri memberat bila pasien berjalan. Nyeri berkurang bila istirahat dalam posisi tidur terlentang. Mulai 16 Juli 2021 pasien mendapat penanganan fisioterapi dengan program latihan selama 4 x seminggu.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien adalah seorang pelajar kelas 4 SD IT Cahaya Insani Kowangan dan di dalam sekolahnya dia mengikuti ekstrakurikuler olahraga yaitu sepak bola. Setiap hari Kamis ada latihan sepak bola di sekolahnya. Selain dari sekolah, pasien sering bermain bola di lapangan dekat rumahnya bersama teman-temannya ketika sore hari hingga menjelang maghrib.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Riwayat trauma +
Riwayat penyakit jantung -
Riwayat hipertensi -

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 110/80 mmHg
HR : 70x / menit
RR : 20x / menit
SUHU : 36 °C
HEIGHT : 139 cm
WEIGHT : 43 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Inspeksi statis : tampak sedikit oedema pada lateral kaki kanan pasien

Inspeksi dinamis : pasien merasa nyeri pada ankle kanan nya ketika menggerakkan kaki dan berjalan

3. PALPASI

Terdapat tanda radang yaitu bengkak dan kemerahan pada pergelangan kaki kanan pasien terutama pada sisi lateral.

4. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

- a. Gerakan dorso-plantar fleksi tidak full ROM (25° - 0° - 40°) dan ada nyeri namun masih bisa dilakukan.
- b. Gerakan inversi-eversi tidak full ROM (25° - 0° - 30°) dan ada nyeri serta bisa dilakukan namun terbatas.

Pemeriksaan Gerak Pasif

- a. Gerakan dorso-plantar fleksi tidak full ROM (15° - 0° - 5°) dan tidak ada nyeri serta masih bisa dilakukan.
- b. Gerakan inversi-eversi tidak full ROM (25° - 0° - 35°) dan ada nyeri serta bisa dilakukan namun terbatas.

Pemeriksaan Isometris

- a. Gerakan dorso-plantar fleksi tidak full ROM (15° - 0° - 5°) dan ada nyeri serta bisa dilakukan namun terbatas.
- b. Gerakan inversi-eversi tidak full ROM (25° - 0° - 30°) dan ada nyeri serta bisa dilakukan namun terbatas.

5. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot (MMT)

- Gerakan dorso fleksi ankle
- Dekstra : 3
 - Sinistra : 5
- Gerakan plantar fleksi ankle

- Dekstra : 3
- Sinistra : 5
- Gerakan inversi
- Dekstra : 3
- Sinistra : 5
- Gerakan eversi
- Dekstra : 3
- Sinistra : 5

b. Antropometri

Pada regio ankle, bagian dekstra bengkak dengan diameter 25 cm.

c. ROM

Gerakan dorso-plantar fleksi (15° - 0° - 5°)

Gerakan inversi-eversi (15° - 0° - 30°)

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Nyeri diam : 2 (nyeri)
 Nyeri tekan : 6 (nyeri ringan)
 Nyeri gerak : 8 (nyeri berat)

6. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

Kognitif : pasien dapat berkomunikasi dengan baik
 Intrapersonal : pasien mempunyai motivasi yang tinggi untuk sembuh
 Interpersonal : pasien dapat berkomunikasi baik dengan fisioterapis

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- Adanya nyeri tekan pada ankle dekstra
- Adanya keterbatasan LGS pada ankle dekstra
- Munculnya tanda inflamasi (redness dan bengkak)

Functional Limitation

Pasien mengalami kesulitan saat berjalan

Participation restriction

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terganggu bahkan tidak bisa mengikuti untuk beberapa waktu karena pasien masih merasakan adanya nyeri saat digerakkan.

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

Tujuan jangka pendek :

- Mengurangi nyeri
- Meningkatkan ROM pasif dan aktif pada ankle dekstra

Tujuan jangka panjang :

- Meneruskan tujuan jangka pendek
- Meningkatkan ADL

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

1. Penanganan kondisi akut (RICE)
2. US (Ultrasound)
3. Ankle exercise thera-band

F. RENCANA EVALUASI

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- Evaluasi nyeri dengan skala VDS
- Evaluasi LGS dengan goniometer
- Evaluasi kekuatan otot dengan MMT
- Evaluasi bengkak dengan antropometri
- Evaluasi latihan agility dengan shuttle run

G. PROGNOSIS

Quo ad vitam : bonam
 Quo ad sanam : bonam
 Quo ad cosmeticam : bonam
 Quo ad functionam : bonam

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. EVALUASI

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut.

1. Pemeriksaan nyeri dengan VDS dan gerak : terjadi penurunan nyeri diam,tekan, dan gerak
2. Pemeriksaan bengkak dengan antropometri metode RICE : terjadi penurunan bengkak dengan metode RICE
3. Pemeriksaan ROM ankle dekstra : terjadi peningkatan ROM pada ankle dekstra
4. Pemeriksaan MMT pada ankle dekstra : terjadi peningkatan kekuatan otot pada ankle dekstra
5. Pemeriksaan latihan Agility lurus dan melatih kelincahan : terjadi peningkatan gerak tubuh arah lurus dan melatih kelincahan

I. HASIL TERAPI AKHIR

Pasien bernama Tn. Agha Danish Mahrandhia usia 9 tahun dengan diagnosa sprain ankle dekstra dengan keluhan nyeri saat digerakkan dan berjalan telah mendapatkan penanganan fisioterapi berupa RICE, US, latihan aktif pasif ROM, dan ankle exercise thera-band selama

4x pertemuan dalam seminggu. Hasil akhir terapi berupa penurunan nyeri diam, nyeri tekan, dan nyeri gerak. Dan terjadi peningkatan ROM disertai penurunan bengkak dari 25 cm menjadi 20 cm.

Yogyakarta , 16 Juli 2021

Pembimbing,

NIP.